

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar Akidah Akhlak pada siswi Madrasah Qur'aniyah Al-Husnayain Karanganyar Tahun Ajaran 2024/2026 dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif sangat sesuai untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini karena hal-hal yang diamati oleh peneliti terkait langsung dengan keadaan yang bersifat aktual yang sedang dihadapi.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang dapat diukur secara numerik, baik melalui pengisian kuesioner, observasi, atau pengolahan data sekunder. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode statistik untuk mendapatkan kesimpulan yang objektif yang dapat diandalkan. (Sugiyono, 2018: 54).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain Karanganyar, yang berlokasi di Wonolapan Rt 1/12, Wonorejo, Gondangrejo, Karanganyar. Karena sebelumnya penelitian ini belum pernah diteliti maka peneliti ingin mengetahui apakah ada Pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar Akidah Akhlak pada Siswi Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain Karanganyar. Waktu penelitian yang akan peneliti lewati yaitu selama bulan Agustus, hingga September Tahun 2025.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu						
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1	Penyusunan proposal							
2	Bimbingan proposal							
3	Seminar proposal							
4	Revisi proposal							
5	Pengajuan ijin riset							
6	Penyusunan skripsi							
7	Bimbingan skripsi							
8	Finishing skripsi							

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2022: 79), populasi adalah keseluruhan obyek atau subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 siswi kelas VII, sampai XII Madrasah Quraniyah Al-Husnayain Karanganyar tahun ajaran 2025/2026.

Table 3.2
Jumlah siswi kelas VII sampai XII

Kelas	Jumlah Santri
VII	11
VIII	5
IX	5
X	6
XI	5
XII	3
Jumlah	35

2. Sampel

Sugiyono (2022: 120) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Besarnya yang dapat dipakai, (Suharsimi Arikunto, 2006:134) menjelaskan bahwa apabila subyeknya besar lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10-15% atau lebih, tetapi apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jumlah penelitian ini mengambil seluruh populasi sebagai sampel pada siswi putri Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain Karanganyar tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 30 siswi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling penting dalam penelitian untuk menguji hipotesis. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. (Sugiyono, 2022: 308). Berikut

penjelasan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independent

Menurut Sugiyono (2022: 64), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu motivasi orang tua.

a. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam variabel X (motivasi orang tua) adalah kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2021:219).

Menurut sugiyono (2022: 192) menyatakan bahwa angket atau kuesioner merupakan salah satu teknik metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket tertutup, yang disusun dalam bentuk pernyataan-pernyataan. Responden diminta untuk memilih salah satu kategori jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan. Metode kuesioner ini diperoleh untuk mengumpulkan data dari siswi

Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain Karanganyar Tahun Ajaran 2025/2026.

b. Defenisi konseptual

Definisi konseptual adalah pemberian makna pada konsep yang akan digunakan, sehingga dengan hal ini akan memudahkan peneliti dalam mengoperasikan konsep tersebut di lapangan (Singarimbun dan Effendi, 2020: 121).

Defenisi konseptual dalam penelitian ini adalah motivasi orang tua adalah upaya mendorong anak-anak mereka agar lebih bersemangat dan giat dalam belajar, baik disekolah maupun di rumah.

c. Defenisi Operasional

Definisi operasional merupakan salah satu petunjuk cara untuk mengukur suatu variabel. Menurut Nizar (2019:13) definisi operasional adalah definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional untuk mengukur variabel tersebut.

Defenisi operasional dalam peneliti ini diambil dari indikator motivasi orang tua yaitu: (Orang tua dapat memberikan buku-buku kepada anak sebagai pedoman atau bahan referensi dalam proses belajar, orang tua menyediakan media-media yang dibutuhkan oleh anak dalam meningkatkan prestasi belajarnya, orang tua memiliki peran penting dalam memberikan bimbingan kepada anak, bahkan dimulai dari hal-hal yang sederhana, dan orang tua sebaiknya terlebih dahulu mengenalkan

pemahaman tentang pembelajaran agama. Dengan pemberian kuesioner kepada responden.

d. Kisi-kisi instrument

Pada dasarnya melakukan penelitian berarti melakukan pengukuran, maka dari itu harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur yang baik dalam suatu penelitian biasanya dinamakan dengan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2019: 156) Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang biasanya digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang bisa diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

**Tabel 3.3
Kisi-kisi instrument Motivasi Orang Tua**

No	Indikator	No Item Soal	Jumlah Soal
1	Orang tua dapat memberikan buku-buku kepada anak sebagai pedoman atau bahan referensi dalam proses belajar.	1,2,3,4,5	5
2	Orang tua menyediakan media-media yang dibutuhkan oleh anak dalam meningkatkan prestasi belajarnya.	6,7,8,9,10	5
3	Orang tua memiliki peran penting dalam memberikan bimbingan kepada anak, bahkan dimulai dari hal-hal yang sederhana.	11,12,13,14,15	5
4	Orang tua sebaiknya terlebih dahulu mengenalkan pemahaman tentang pembelajaran agama	16,17,18,19,20	5

e. Uji Validitas dan Relibilitas

1) Uji Validitas

Menurut Suyanto dan Subando (2020: 102) Uji Validitas adalah Uji penelitian yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu butir pertanyaan. Hasil uji validitas kemudian digunakan untuk melihat apakah item kuesioner tersebut valid atau tidak.

Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan formula validitas Aiken `s. Rumus validitas Aiken `s dijabarkan sebagai berikut.

Uji validitas merupakan suatu pengujian untuk mengukur valid tidaknya pernyataan kuesioner dengan indicator variabel yang ada. Uji validitas memiliki perhitungan sebagai berikut:

$$\Sigma S$$

$$V = \frac{\Sigma S}{n(C - 1)}$$

$$S = R - Lo$$

Keterangan:

V = indeks Aiken's

S = skor yang diberikan oleh penilai dikurangi skor terendah

dalam kategori

R = skor yang diberikan oleh penilai

Lo = skor penilaian terendah (1)

C = skor penilaian tertinggi (4)

N = jumlah validator (penilaian)

Menurut Azwar dan Subando (2020: 103), item instrumen dikatakan valid jika lebih besar dari 0,6.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk menilai sejauh mana konsistensi suatu kuesioner sebagai indicator dan variable atau konstruk. Kuesioner dianggap reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018: 42). Uji reabilitas dalam penelitian dilakukan menggunakan SPSS versi 25.0 dengan *Cronbach Alpha* dengan kategori nilai sebagai berikut:

\geq atau = 0,900: *Exellen* (sempurna).

0,800 – 0,899 : *Good* (baik).

0,700 – 0,799 : *Acceptable* (diterima)

0,600 – 0,699 : *Questionable* (dipertanyakan)

0,500 – 0,599 : *Poor* (lemah).

\leq 0,500 : *Unacceptable* (tidak diterima)

Apabila nilai $\leq 0,7$ maka kurang *reliable*, apabila nilai $> 0,7$ maka *reliable*.

2. Variabel dependen

Variabel dependen atau yang sering disebut juga sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuensi dalam Bahasa Indonesia dikenal sebagai variabel terikat. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, yaitu variabel independen (bebas). Dalam analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) atau Pemodelan Persamaan Struktural, variabel dependen disebut juga sebagai variabel endogen (Sugiyono, 2021: 57).

Dalam penelitian ini, variabel yang berperan sebagai variabel dependen adalah minat belajar (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

a. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam variabel Y (minat belajar) adalah kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2021: 219).

b. Definisi Konseptual

Minat belajar siswi adalah kecenderungan psikologis yang relatif stabil pada diri seorang siswi untuk merasa tertarik, senang, dan terdorong dalam mengikuti kegiatan belajar, yang ditunjukkan

melalui perhatian, ketekunan, dan keaktifan dalam proses pembelajaran. Minat ini mencerminkan dorongan internal siswi terhadap materi pelajaran, metode pembelajaran, atau lingkungan belajar tertentu, yang dapat dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi, rasa ingin tahu, dan kepercayaan diri, serta faktor eksternal seperti dukungan guru, keluarga, dan teman sebaya.

c. Definisi Operasional

Defenisi operesional merupakan salah satu cara untuk mengukur suatu variabel. Menurut Nizar (2019: 13) defenisi operasional merupakan defenisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti dan menspesifikasikan kegiatan atau memberikan sebuah operasional untuk mengukur tabel tersebut.

Defenisi operasional dalam penelitian ini diambil dari indikator minat belajar siswi yaitu: (Perasaan senang dalam belajar, keterlibatan siswa, ketertarikan, dan perhatian siswa). Dengan pemberian kuesioner kepada responden.

d. Kisi-kisi instrumen minat belajar siswi dalam pembelajaran akidah akhlak penelitian yaitu:

Tabel 3.4
Kisi-kisi instrument Minat Belajar Siswa

No	Indikator	No Item Soal	Jumlah Soal
1	Perasaan senang dalam belajar	1,2,3,4,5	5
2	Keterlibatan siswa	6,7,8,9,10	5
3	Ketertarikan	11,12,13,14,15	5
4	Perhatian siswa	16,17,18,19,20	5

Kisi-kisi instrument minat belajar siswi dalam pembelajaran akidah akhlak siswi kelas VII sampai XII. Berdasarkan kisi-kisi instrument, setiap pertanyaan menggunakan skala likert dengan empat pilihan jawaban, mulai dari sangat positif sampai sangat negatif. Setiap jawaban memiliki skor yang berbeda, bertujuan untuk mengukur dimensi minat belajar seperti berikut ini :

- 1) Selalu(Se) : 4
- 2) Sering(S) : 3
- 3) Kadang-kadang(K) : 2
- 4) Tidak pernah(TP) : 1

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

- 1) Uji Validitas

Menurut Suyanto dan Subando (2020: 102) Uji Validitas adalah Uji penelitian yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu butir pertanyaan. Hasil uji validitas

kemudian digunakan untuk melihat apakah item kuesioner tersebut valid atau tidak.

Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan formula validitas Aiken's. Rumus validitas Aiken's dijabarkan sebagai berikut. Uji validitas merupakan suatu pengujian untuk mengukur valid tidaknya pernyataan kuesioner dengan indicator variabel yang ada.

Uji validitas memiliki perhitungan sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum S}{n(C - 1)}$$
$$S = R - Lo$$

Keterangan:

V = indeks Aiken's

S = skor yang diberikan oleh penilai dikurangi skor terendah dalam kategori

R = skor yang diberikan oleh penilai

Lo = skor penilaian terendah (1)

Menurut Azwar dan Subando (2020: 103), item instrumen dikatakan valid jika lebih besar dari 0,6.

Tabel 3.5
Uji Validitas Motivasi Orang Tua dengan Rumus
Aiken,s

Penilaian 1	Penilaian2	Penilaian3	s1	s2	s3	Σs	n(c-1)	V	Keterangan	
2	4	4	1	3	3	7	11	0,6	Sedang	
2	4	4	1	3	3	7	11	0,6	Sedang	
3	3	4	2	2	3	7	11	0,6	Sedang	
2	4	4	1	3	3	7	11	0,6	Sedang	
3	4	4	2	3	3	8	11	0,7	Tinggi	
2	4	4	1	3	3	7	11	0,6	Sedang	
2	4	4	1	3	3	7	11	0,6	Sedang	
2	4	4	1	3	3	7	11	0,6	Sedang	
3	4	4	2	3	3	8	11	0,7	Tinggi	
4	3	4	3	2	3	8	11	0,7	Tinggi	
3	4	4	2	3	3	8	11	0,7	Tinggi	
4	4	3	3	3	2	8	11	0,7	Tinggi	
3	3	4	2	2	3	7	11	0,6	Sedang	
3	4	4	2	3	3	8	11	0,7	Tinggi	
3	4	4	2	3	3	8	11	0,7	Tinggi	
3	4	4	2	3	3	8	11	0,7	Tinggi	
2	4	4	1	3	3	7	11	0,6	Sedang	
2	4	3	1	3	2	6	11	0,5	Sedang	
3	4	4	2	3	3	8	11	0,7	Tinggi	
Butir	Penilaian 1	Penilaian 2	Penilaian3	s1	s2	s3	Σs	n(c-1)	V	Keterangan
Butir 1-20	54	77	78	34	57	58	149	220	0,68	Sedang

Tabel 3.6
Uji Validitas Minat Belajar Siswi dengan Rumus
Aiken,s

No Soal	Penilaian1	Penilaian2	Penilaian3	s1	s2	s3	Σs	n(c-1)	V	Keterangan
Soal 1	4	4	3	3	3	2	8	9	0,89	Tinggi
Soal 2	3	4	4	2	3	3	8	9	0,89	Tinggi
Soal 3	4	4	4	3	3	3	9	9	1,00	Sangat Tinggi
Soal 4	4	4	4	3	3	3	9	9	1,00	Sangat Tinggi
Soal 5	4	3	4	3	2	3	8	9	0,89	Tinggi
Soal 6	4	4	4	3	3	3	9	9	1,00	Sangat Tinggi
Soal 7	4	4	4	3	3	3	9	9	1,00	Sangat Tinggi
Soal 8	4	4	4	3	3	3	9	9	1,00	Sangat Tinggi
Soal 9	3	4	4	2	3	3	8	9	0,89	Tinggi
Soal 10	4	4	4	3	3	3	9	9	1,00	Sangat Tinggi
Soal 11	4	4	4	3	3	3	9	9	1,00	Sangat Tinggi
Soal 12	4	4	4	3	3	3	9	9	1,00	Sangat Tinggi
Soal 13	4	4	4	3	3	3	9	9	1,00	Sangat Tinggi
Soal 14	4	4	4	3	3	3	9	9	1,00	Sangat Tinggi
Soal 15	4	4	4	3	3	3	9	9	1,00	Sangat Tinggi
Soal 16	4	3	3	3	2	2	7	9	0,78	Tinggi
Soal 17	4	4	4	3	3	3	9	9	1,00	Sangat Tinggi
Soal 18	4	4	4	3	3	3	9	9	1,00	Sangat Tinggi
Soal 19	4	4	4	3	3	3	9	9	1,00	Sangat Tinggi
Soal 20	3	4	3	2	3	2	7	9	0,78	Tinggi
Butir	Penilaian1	Penilaian2	Penilaian3	s1	s2	s3	Σs	n(c-1)	V	Keterangan
Butir 1-20	77	78	77	57	58	57	172	180	0,96	Sangat Tinggi

2). Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan ketetapan atau keakuratan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran (Sukendra & Atmaja, 2020: 64). Instrument penelitian dapat dikatakan reliable apabila menghasilkan data penelitian yang konsisten, sebab dengan kekonsistennan sebuah data dipercaya keberadaannya. Adapun pengujian reliabilitas dalam variabel dibantu dengan aplikasi *SPSS* 23 dan menggunakan rumus *alpha cronbach*, yaitu:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_i = koefesien korelasi alfa cronbach

k = jumlah item soal

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor total tiap item

s_t^2 = varians total

Rumus varians item dan varians total:

$$s_i^2 = \frac{1}{n} \sum x_i^2 - \bar{x}_i^2$$

$$s_t^2 = \frac{1}{n} \sum s_i^2$$

Keterangan:

S_i^2 = varians tiap item

JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = jumlah kuadrat subjek

N = jumlah responden

S_t^2 = varians total

X_t = skor total

Kriteria pengujian reliabilitas dapat dilihat dari pernyataan berikut:

- 1) Jika nilai *cronbach's alpha* > 0,60 maka instrument dapat dikatakan reliable.
 - 2) Jika nilai *cronbach's alpha* < 0,60 maka instrument dapat dikatakan tidak reliable.
- 1) Variabel 1

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas Motivasi Orang Tua menggunakan SPSS:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.969	20

- 2). Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas Minat Belajar Siswa menggunakan SPSS:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar Siswi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.923	20

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2021: 105) metode deskriptif analisis merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya. Kemudian data-data tersebut di susun, diolah dan dinalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan data pada pengaruh motivasi orang tua (X) terhadap minat belajar (Y). Hal tersebut guna menafsir skor yang di peroleh mengenai perhitungan atas angket tersebut, maka untuk mendapat persentasenya maka di sesuaikan dengan kriteria yang di kemukakan Arikunto (2020: 78): Interpretasi skor ini di peroleh dengan cara membandingkan skor item yang di peroleh berdasarkan jawaban responden dengan skor tertinggi kemudian jawaban di kalikan 100%. Tahapan selanjutnya untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah terkait metode motivasi orang tua dan minat belajar, data hasil dari kuesioner menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = persentase

F = jumlah jawaban responden

N = jumlah responden

Selanjutnya data yang diperoleh diubah dan dikelompokkan kedalam kalimat kualitatif, seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2020: 226), yaitu data yang sudah diperoleh presentasenya ditafsirkan atau dikelompokkan dalam kalimat kualitatif yaitu:

65% - 100% : tergolong baik

35% - 64% : tergolong cukup baik

20% - 34% : kurang baik

<20% : tergolong tidak baik

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak normal (Ghozali 2018: 161).

Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan bantuan *Software SPSS*, dengan hipotesis sebagai berikut:

H_a = distribusi populasi tidak normal apabila $\leq 0,05$, maka ditolak
 H_0 = distribusi populasi normal apabila probilitas $> 0,05$, maka diterima.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel motivasi orang tua (X) dengan variabel minat belajar siswi (Y) secara linier atau tidak.

Model Persamaan Regresi Linear Sederhana adalah seperti berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependent)

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independent)

a = konstanta b = koefisien regresi (kemiringan); besaran Response yang ditimbulkan oleh predictor.

G. Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan seberapa besar hubungan antara pengaruh motivasi orang tua (X) dengan minat belajar siswi (Y). uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu data dikelola menggunakan bantuan *Software SPSS 25.0* dengan uji korelasi *Pearson Product Moment*.

Berikut penggunaan *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan Rumus:

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

Σx = Total Jumlah dari Variabel X

Σy = Total Jumlah dari Variabel Y

Σx^2 = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

Σy^2 = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

Σxy = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Y

Menggunakan SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memasukkan data kedua variabel kedalam kotak data *View*, sesuaikan kolom name dengan nama variabel, lalu pada kolom *Measures* pilih *Scale*.
2. Selanjutnya pilih sajian *Analyze*, kemudian *Correlate*, dan klik *Bivariate*.
3. Pindahkan kedua variabel ke dalam kotak *Variables*, dan beri tanda centang pada *pearson* dikolom *correlation coefficient*.
4. Lalu klik OK.